

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Banten, melalui website Badan Pusan Statistik (BPS) **banten.bps.go.id yang dilakukan pada bulan Juni-Juli 2016**. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah potensi tenaga kerja berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di provinsi Banten dan ingin mengetahui seberapa besar pengaruh potensi tenaga kerja terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten. Penelitian memiliki objek penelitian di Provinsi Banten karena Provinsi Banten ini merupakan tanah kelahiran peneliti dan Provinsi Banten adalah daerah yang strategis yaitu Provinsi yang menghubungkan antara pulau Jawa dan Sumatera dan daerah yang berbatasan langsung dengan Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.¹ Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah pertumbuhan ekonomi yang digambarkan dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan jumlah penduduk usia produktif yang masuk kedalam angkatan kerja di Provinsi Banten tahun 2010-2014.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini yang dijadikan sampel adalah semua populasi pertumbuhan ekonomi yang digambarkan dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan jumlah penduduk usia produktif yang termasuk ke dalam angkatan kerja di Provinsi Banten selama periode 2010 -2014 pertahun. Sampel yang digunakan sebanyak 10 sampel.

¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian cet ke 21*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 61.

C. Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian adalah ilmu yang mempelajari metode-metode yang digunakan untuk menelusuri, mencari, dan mengumpulkan data kemudian mengolah, menganalisis dan menafsirkan data yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh suatu kebenaran yang objektif.² Pada penelitian ini metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah dengan studi pustaka dan dokumentasi pada website Badan Pusat Statistik Provinsi Banten.

D. Jenis dan Sumber Data

Data adalah informasi yang diperlukan untuk membantu kita dalam membuat keputusan dan situasi tertentu. Untuk analisis statistik yang digunakan dalam proses pembuatan keputusan, input data yang digunakan haruslah tepat. Jika datanya tidak tepat, maka hasil

² Kasirman, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang: UIN-Malik Ibrahim, 2010), 121.

analisisnya tidak bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya, walaupun hasil analisis tersebut telah menggunakan teknik analisis yang baik.³

a. Menurut Jenisnya

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka.⁴

b. Menurut Perolehannya

Menurut perolehannya peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data peneliti yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lain yang bukan merupakan pengolahannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu peneliti tertentu.⁵ Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga

³ Abdul Hakim, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Ekonisia, 2001), 20.

⁴ Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 7.

⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Realition dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 138.

tertentu yang dipublikasikan, seperti data pertumbuhan ekonomi yang digambarkan dengan PDRB, dan jumlah penduduk usia produktif yang termasuk kedalam angkatan kerja di Provinsi Banten. Data tersebut di peroleh *website* BPS provinsi Banten melalui publikasi laporan data PDRB dan jumlah penduduk usia produktif yang termasuk angkatan kerja.

E. Teknik Analisis Data

1. Mencari Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel lain.⁶ Fungsi utama analisis korelasi adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 239.

Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara dua variable atau lebih, jika ada hubungan beberapa besar hubungannya, untuk dinyatakan hubungan digunakan koefisien korelasi yang besarnya antara 0 sampai 1.⁷

Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi pearson. Hubungan dua variable terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r).

Korelasi pearson adalah teknik korelasi yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval atau rasio.

Rumus Koefisien Korelasi

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

⁷ Hartanto, *Metodologi Penelitian*, (Pekan Baru, Zanafah Publising, 2011), 108.

Dimana:

r = nilai koefisien korelasi

X = jumlah pengamatan variable X

Y = jumlah pengamatan variable Y

n = jumlah pasangan pengamatan Y dan X

nilai dari koefisien korelasi (r) terletak antara -1 dan +1 ($-1 \leq r \leq +1$)

1. Jika $r = +1$ atau mendekati 1, terjadi korelasi positif sempurna antara variable X dan variable Y. yaitu kenaikan variable x akan diikuti oleh kenaikan variable y atau sebaliknya
2. Jika $r = -1$ atau -1, terjadi korelasi negatif sempurna antara variable x dengan variable y atau sebaliknya.
3. Jika $r = 0$, tidak terjadi korelasi antara variable x dengan variable y. artinya tidak ada hubungan antara variable x dengan variable y.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:⁸

TABE 3.1

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0	Tidak Ada Korelasi
0.01 - 0.20	Sangat Lemah
0.21 - 0.40	Lemah
0.41 – 0.70	Sedang
0.70 – 0.90	Kuat
0.91 – 0.99	Sangat Kuat
1.00	Korelasi Sempurna

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel.

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 231

Jika data observasi terletak pada garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun data observasi terbesar jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai dugaannya menjadi kurang sesuai. Koefisien determinasi diartikan sebagai bagian dari keragaman total variable terikat y (variable yang dipengaruhi atau dependent) yang dapat diterapkan atau diperhitungkan oleh keragaman variable bebas x (variable yang mempengaruhi atau independent)

Jadi koefisien determinasi adalah kemampuan variable x (variable independent) mempengaruhi variable y (variable terikat). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan menerangkan y. Besarnya kemampuan koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi.⁹

Rumus Mencari Determinansi

$$k_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

⁹Suharyadi, Purwanto, *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 162.

k_d = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi

F. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variable yang akan diteliti dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulasi, predictor, antecedeent. Dalam bahasa Indonesia variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah jumlah penduduk usia produktif yang termasuk ke dalam angkatan kerja.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia

sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah pertumbuhan ekonomi yang digambarkan dengan nilai PDRB.

TABEL 3.2
Operasional Variable

No	Variabel	Konsep	Indikator
1	Variabel X : Potensi Tenaga Kerja	Potensi adalah sesuatu yang bisa dikembangkan, kesanggupan, dan daya yang dimiliki suatu daerah.	Jumlah Penduduk yang termasuk ke dalam Angkatan Kerja di provinsi Banten pertahun

2	Variabel Y: Pertumbuhan Ekonomi	Suatu nilai/angka yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu daerah	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten pertahun
---	---------------------------------------	--	--

Sumber : Diolah dari berbagai sumber